



REFLEKSI PEMBELAJARAN
INOVATIF

P-ISSN. 2654-6086

E-ISSN. 2656-3991

Direktorat Pengembangan
Akademik (DPA), Universitas
Islam Indonesia (UII)

Riwayat Artikel:

Diterima: 16 Januari 2025

Direvisi: 22 Juli 2025

Diterima: 31 Juli 2025

Jenis Artikel:

Penelitian Empiris

**Diha Maulana, Burhan Nudin,
Dina Sayyidatul Mar'ah,
Mizanur Rohman**

Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Bisnis
dan Ekonomika Universitas
Islam Indonesia Yogyakarta

Corresponding Author:

Diha Maulana

dihamaulana02@gmail.com



This is an open access under
CC-BY-SA license

Pembelajaran sitasi menggunakan Zotero: Studi kasus mahasiswa ekonomi pembangunan Universitas Islam Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran manajemen sitasi menggunakan aplikasi Zotero dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Indonesia dalam mengelola sitasi dan referensi karya ilmiah. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *pretest* dan *posttest* untuk mengukur perubahan pemahaman mahasiswa, serta observasi terhadap proses pembelajaran yang melibatkan teori, praktik, dan pendampingan. Skor *pretest* menunjukkan bahwa 68,2% mahasiswa belum mengenal aplikasi Zotero dan 95,4% masih mengelola sitasi secara manual. Setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan yaitu hanya tersisa 4,6% mahasiswa yang masih tidak percaya diri dalam menyusun sitasi, 62% menyatakan bahwa Zotero membantu mereka menulis karya ilmiah secara lebih efisien. Hasil penelitian juga menunjukkan 95,4% mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka yang tepat, serta 62% mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan Zotero membantu mereka dalam menyusun karya ilmiah secara lebih efisien dan terorganisasi setelah dilakukan pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam durasi pelatihan yang dianggap tidak cukup oleh sebagian besar mahasiswa, yang menghambat pemahaman lebih mendalam dalam penggunaan Zotero. Saran pengembangan mencakup perpanjangan waktu sesi praktik dan pendalaman materi pelatihan untuk memastikan pemahaman yang lebih optimal. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa dan mendukung penulisan karya ilmiah yang efisien, terorganisasi, dan bebas plagiarisme, serta dapat diterapkan pada institusi pendidikan tinggi lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis ilmiah.

Kata kunci: Karya ilmiah, literasi digital, manajemen sitasi, pembelajaran efektif, Zotero.

Sitasi: Maulana et al., (2025). Pembelajaran sitasi menggunakan Zotero: Studi kasus mahasiswa ekonomi pembangunan Universitas Islam Indonesia, *Refleksi Pembelajaran Inovatif*, Vol 5 (1), 669-679. <http://doi.org/10.20885/rpi.vol5.iss1.art4>

Pendahuluan

Karya ilmiah merupakan sebuah tulisan yang dibuat berdasarkan hasil dari suatu penelitian dan disajikan dalam bentuk artikel untuk dipublikasikan. Di perguruan tinggi, mahasiswa diharuskan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah sebagai bagian dari proses atau persyaratan untuk menyelesaikan studi mereka. Hal ini mendorong dosen untuk mengembangkan metode pembelajaran karya tulis ilmiah yang lebih kreatif, guna memastikan kelancaran dan efektivitas pembelajaran. Beragam pendekatan dapat digunakan untuk menerapkan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi digital. Teknologi digital menjadi solusi yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengelola dan menyusun karya tulis ilmiah mereka. Beragam aplikasi digital telah dikembangkan untuk mendukung kegiatan menulis, salah satunya adalah perangkat lunak manajemen referensi yang memudahkan pengguna dalam mengelola dan mencari referensi digital. (Baso et al., 2023).

Salah satu komponen utama dalam penulisan karya ilmiah adalah kemampuan dalam literasi informasi. Kualitas informasi yang dicari dan dihasilkan seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi informasi yang dimilikinya. Dalam konteks akademik, mahasiswa dituntut untuk bersikap kritis dalam menyusun karya ilmiah guna menghindari praktik plagiarisme yang merugikan berbagai pihak. Proses ini terdiri dari sejumlah tahapan, dimulai dengan mengenali permasalahan dan topik yang akan diangkat, kemudian dilanjutkan dengan mencari serta menemukan informasi yang relevan dari sumber terpercaya, menilai informasi yang telah dikumpulkan, hingga menyusun dan memanfaatkan informasi tersebut sesuai kebutuhan dalam penulisan karya ilmiah.

Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah sambil tetap menjaga prinsip originalitas. Tantangan ini menuntut diterapkannya metode dan teknik yang mampu mempermudah mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, sekaligus mencegah terjadinya plagiarisme, yaitu pelanggaran terhadap kode etik yang kerap ditemui dalam penulisan ilmiah. Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran, sebanyak 95,4% mahasiswa masih menggunakan metode manual untuk mengutip referensi dalam penulisan karya ilmiah. Situasi ini mencerminkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi manajemen referensi, baik yang berbasis daring maupun luring. Padahal, melakukan pengutipan referensi secara manual cenderung memakan waktu lebih banyak dibandingkan dengan memanfaatkan aplikasi manajemen referensi.

Mengutip dan mengelola referensi dalam penulisan karya ilmiah adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran menulis, karena: (1) Mencegah terjadinya plagiarisme; (2) Memberikan pengakuan kepada penulis asli atas karya yang dikutip; dan (3) Memudahkan pembaca untuk melacak sumber-sumber kutipan yang digunakan dalam tulisan (Izzah & Lubis, 2021). Pencantuman sumber referensi atau daftar pustaka turut memperkuat keabsahan ide atau gagasan yang disampaikan oleh penulis. Oleh sebab itu, proses pembelajaran menulis ilmiah perlu mendukung mahasiswa dalam mencari, mengelola, dan memanfaatkan referensi ilmiah secara praktis. Salah satu solusi efektif untuk mendukung hal tersebut adalah penggunaan aplikasi seperti Zotero, yang menawarkan berbagai kemudahan, mulai dari mengumpulkan, mengatur, melakukan sitasi, hingga membagikan hasil penelitian secara lebih efisien (Baso et al., 2023).

Proses pembelajaran sitasi menggunakan Zotero pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan mencakup perencanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi penyusunan materi, penjadwalan pertemuan, kontrak belajar,

penentuan durasi setiap sesi, serta penyusunan instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya manajemen referensi dan pengenalan aplikasi Zotero. Mahasiswa kemudian melakukan praktik secara langsung, mulai dari proses instalasi aplikasi, pengenalan fitur-fitur didalamnya, pengelolaan referensi, hingga penerapan Zotero dalam pembuatan kutipan dan daftar pustaka. Sebelum tahap evaluasi, mahasiswa diberi tugas untuk menyusun daftar pustaka berdasarkan tugas karya ilmiah yang mereka miliki. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran melalui perbandingan hasil pretest dan posttest. Evaluasi ini tidak hanya melihat peningkatan pemahaman mahasiswa, tetapi juga menghimpun saran dan masukan dari peserta guna memperoleh perspektif yang lebih menyeluruh terhadap efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan: *“Sejauh mana pembelajaran manajemen sitasi berbasis praktik menggunakan aplikasi Zotero dapat meningkatkan kemampuan literasi digital dan pengelolaan referensi mahasiswa semester awal?”* Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis praktik dengan pendekatan konstruktivis. Pendekatan ini dipilih karena menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa semester awal dalam membangun pemahaman melalui pengalaman langsung. Dalam konteks ini, penggunaan Zotero bukan hanya sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong mahasiswa belajar secara mandiri, reflektif, dan kontekstual untuk tujuan output yang lebih besar yaitu melahirkan karya ilmiah yang bebas plagiarisme.

Kajian Literatur

Pengelolaan referensi merupakan salah satu komponen utama dalam penulisan karya ilmiah yang berkualitas. Menurut Asy'ari et al. (2022), perangkat lunak seperti Zotero sangat membantu mahasiswa dan peneliti dalam membuat sitasi dan daftar pustaka dengan konsistensi yang tinggi, sehingga dapat meminimalkan risiko plagiarisme. Samad et al. (2023) juga menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi manajemen referensi mampu meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menyusun referensi ilmiah dengan lebih efektif dan efisien.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan literasi digital di kalangan mahasiswa, penggunaan perangkat lunak manajemen referensi kini telah menjadi standar yang diharapkan dalam pendidikan tinggi (Fadli & Rachmat, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Haliq et al. (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan Zotero dapat menghemat waktu dalam pengelolaan referensi, khususnya saat menulis karya ilmiah yang membutuhkan format sitasi tertentu.

Secara teoritis, model pembelajaran dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan konstruktivisme, sebagaimana dikembangkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Teori ini berpandangan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran Zotero, mahasiswa tidak hanya menerima informasi pasif, tetapi aktif mengeksplorasi, mencoba, dan merefleksikan penggunaan aplikasi dalam menyusun referensi ilmiah.

Pembelajaran berbasis praktik telah terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman mahasiswa. Menurut Rusdiana et al. (2024), pendekatan yang menggabungkan teori dengan praktik dapat meningkatkan efektivitas pelatihan Zotero, sehingga mahasiswa lebih percaya diri dalam mengelola referensi ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan literasi digital ke dalam kurikulum pendidikan tinggi sebagai bagian

dari pembelajaran. Pendekatan ini berakar pada teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan bahwa pengalaman langsung dapat memperkuat proses pembelajaran. Untuk mendukung penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka, disarankan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote. Alat bantu ini memungkinkan mahasiswa untuk mengelola referensi secara efisien, memastikan konsistensi sitasi, dan meminimalkan risiko plagiarisme.

Selain itu, pembelajaran ini juga berkaitan erat dengan peningkatan literasi digital. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis terhadap informasi, serta mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses belajar (Amin et al., 2023). Oleh karena itu, penggunaan Zotero dalam pembelajaran sitasi merupakan bagian dari penguatan literasi digital mahasiswa, yang sangat relevan dalam konteks pendidikan tinggi berbasis teknologi.

Metode Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa proses belajar merupakan hasil dari keterlibatan aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi kontekstual. Dalam pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi berperan sebagai subjek yang aktif mengeksplorasi, mengolah, dan mengonstruksi pemahamannya sendiri. Penerapan praktik langsung dalam penggunaan aplikasi Zotero dalam konteks pembelajaran manajemen referensi menjadi strategi utama yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme. Melalui praktik tersebut, mahasiswa secara bertahap memahami konsep-konsep dasar literasi informasi, pentingnya penyusunan sitasi yang benar, serta manfaat aplikasi manajemen referensi dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis. Seluruh desain pelatihan disusun sedemikian rupa agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang kontekstual, aplikatif, dan reflektif. Dengan demikian, proses internalisasi konsep yang berkaitan dengan literasi informasi dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa semester pertama dari Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Islam Indonesia. Sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan pelatihan atau pembelajaran sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen referensi atau penggunaan aplikasi Zotero. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang sebagai pengenalan awal sekaligus penguatan literasi digital dalam konteks penulisan ilmiah. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa sesi terstruktur, dengan menggunakan pretest dan posttest sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur capaian hasil belajar mahasiswa. Evaluasi ini penting untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan mahasiswa berkembang selama proses pelatihan berlangsung. Secara umum, rangkaian pembelajaran terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akhir.

Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan campuran, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada mahasiswa sebelum dan sesudah pelatihan. Perbandingan ini digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sitasi menggunakan aplikasi Zotero. Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, termasuk interaksi dosen dan mahasiswa, antusiasme peserta, serta respons mereka selama sesi praktik. Analisis kualitatif ini bertujuan untuk memahami dinamika pelatihan secara lebih menyeluruh. Secara umum, metode yang

digunakan dalam pengembangan model pembelajaran mengintegrasikan elemen teori, praktik langsung, dan evaluasi berkelanjutan. Kombinasi ketiganya dimaksudkan untuk memastikan bahwa implementasi pembelajaran tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga partisipatif dan reflektif, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap manajemen referensi secara digital.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap utama yang dsinkronkan. Pada tahap persiapan, tim pengajar menyusun materi pelatihan, merancang pretest dan posttest, serta mengatur jadwal pelaksanaan. Tahap pelaksanaan mencakup penyampaian materi teoritis mengenai sitasi dan pengelolaan referensi, disusul praktik penggunaan Zotero seperti instalasi plugin, mengelola sumber, dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Pada tahap evaluasi, mahasiswa diberikan tugas membuat sitasi dari artikel yang mereka pilih dan dinilai berdasarkan kerapian, konsistensi, dan penggunaan fitur Zotero.

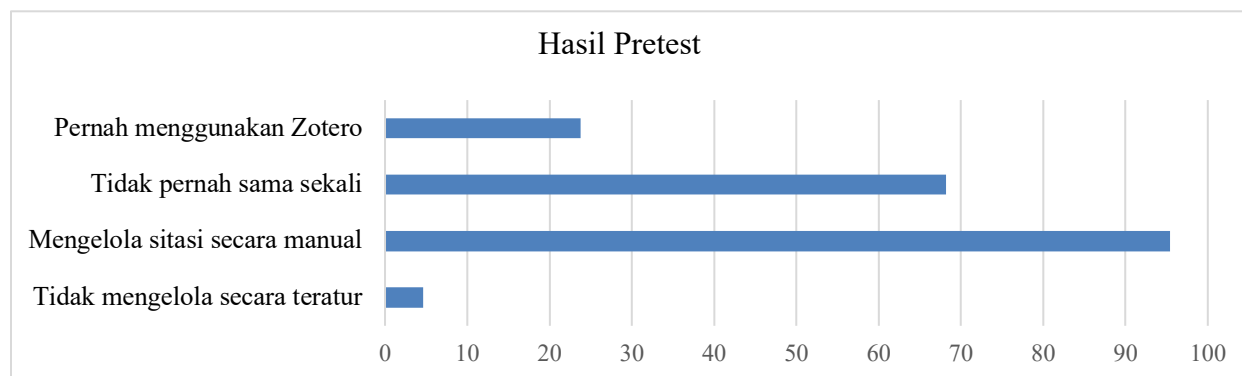
Tabel 1. Sikronisasi Materi Pembelajaran Aplikasi Zotero Dengan Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Bahasa Indonesia Semester 1

Pertemuan ke-	Materi	Metode	Keterangan
8	1. Cara membuat kutipan langsung dan tidak langsung 2. Pengenalan aplikasi Zotero 3. Praktik menggunakan <i>refereces manager</i> di Ms. Word dan Zotero	Ceramah, tanya jawab dan praktik	75% teori 25% praktik
9	1. Mengumpulkan sumber pustaka sesuai judul artikel ilmiah 2. Pengenalan gaya sitasi, <i>bodynote</i> dan <i>footnote</i>	Ceramah, tanya jawab dan praktik	25% teori 75% praktik
10	1. Struktur penulisan karya ilmiah 2. Konsultasi kendala dalam penggunaan aplikasi Zotero	Ceramah, tanya jawab dan pendampingan	25% teori 75% pendampingan

Hasil

Hasil pretest yang dilakukan sebelum pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum familiar dengan penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Zotero. Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 68,2% mahasiswa mengaku tidak mengetahui Zotero sama sekali, sementara hanya sebagian kecil yang pernah mendengarnya namun belum pernah menggunakannya secara langsung. Selain itu, sebanyak 95,4% mahasiswa masih mengelola referensi dan menyusun sitasi secara manual, baik melalui pengetikan langsung di Microsoft Word maupun dengan menyalin format dari internet tanpa konsistensi gaya sitasi. Kondisi ini tentu tidak hanya menyulitkan mahasiswa dalam proses penulisan akademik, tetapi juga meningkatkan risiko

plagiarisme akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya pencantuman sumber yang sah. Fakta ini menunjukkan bahwa tingkat literasi informasi dan kemampuan teknis dalam mengelola referensi di kalangan mahasiswa semester awal masih sangat rendah. Ketidaktahuan terhadap alat bantu digital dalam penulisan ilmiah menghambat efektivitas pembelajaran menulis yang seharusnya menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan akademik. Temuan ini menjadi dasar penting bagi perancangan model pembelajaran berbasis praktik yang bertujuan untuk mengatasi kesenjangan literasi digital tersebut dan meningkatkan efisiensi serta kualitas penulisan ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

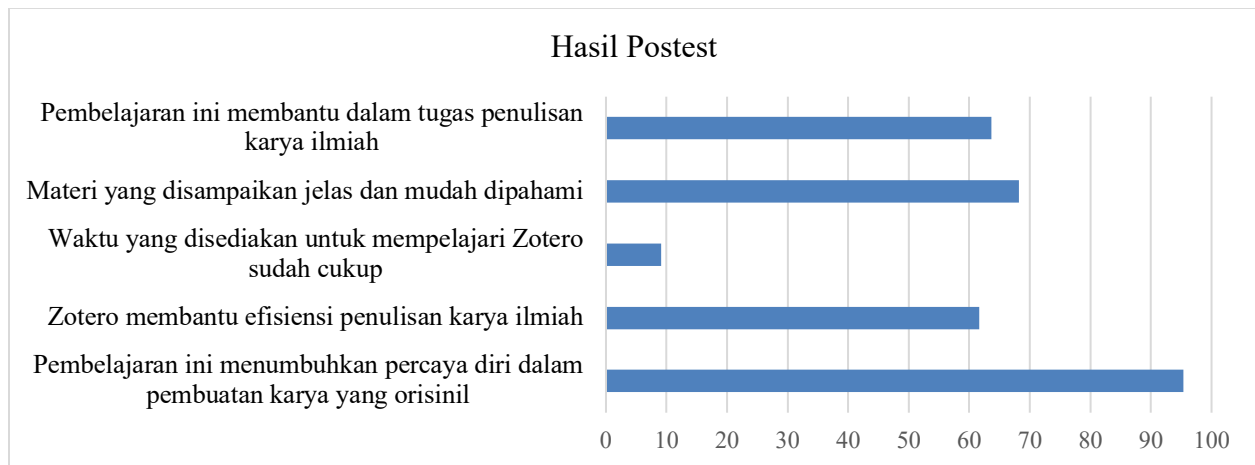


Gambar 1. Hasil *Pretest* Pembelajaran Sitasi dengan Aplikasi Zotero

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling terintegrasi, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama, yaitu persiapan, berperan sebagai fondasi penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, tim pengajar menyusun materi pelatihan yang mencakup pengantar literasi informasi, konsep dasar manajemen referensi, serta pemanfaatan Zotero sebagai alat bantu dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka. Selain itu, disusun pula instrumen evaluasi berupa soal pretest dan posttest yang bertujuan untuk mengukur pemahaman awal dan akhir mahasiswa. Penjadwalan pertemuan, durasi tiap sesi, serta alur teknis pembelajaran juga ditentukan pada tahap ini agar pelatihan berjalan sistematis dan terarah.

Tahap kedua adalah pelaksanaan, di mana pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan strategi pembelajaran berbasis praktik. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi secara teoritis mengenai urgensi sitasi dalam penulisan ilmiah dan pentingnya pengelolaan referensi yang benar. Setelah itu, mahasiswa diperkenalkan pada aplikasi Zotero secara teknis, dimulai dari proses instalasi, pemasangan plugin ke peramban dan Microsoft Word, serta cara menambahkan dan mengelola sumber pustaka. Mahasiswa kemudian mempraktikkan secara langsung bagaimana menyusun kutipan (*citation*) dan daftar pustaka (*bibliography*) secara otomatis berdasarkan gaya sitasi tertentu. Praktik ini dilakukan secara bertahap dan dibimbing secara intensif.

Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran dan pencapaian peserta. Mahasiswa diminta untuk membuat sitasi dan daftar pustaka dari artikel ilmiah yang relevan dengan topik kajian mereka. Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria seperti kerapian format, konsistensi penggunaan gaya sitasi, dan pemanfaatan fitur Zotero secara optimal. Tahap evaluasi ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan akhir mahasiswa setelah mengikuti pelatihan.



Gambar 2. Hasil *Posttest* Pembelajaran Sitasi dengan Aplikasi Zotero

Setelah pelatihan sitasi menggunakan aplikasi Zotero dilaksanakan, hasil posttest menunjukkan perubahan yang signifikan dalam pemahaman dan persepsi mahasiswa terhadap manajemen referensi. Sebanyak 95,4% mahasiswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka setelah mengikuti pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menggabungkan teori, praktik, dan tugas mandiri berhasil meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam menggunakan aplikasi Zotero. Selain itu, 61,6% mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan Zotero membuat proses penulisan karya ilmiah menjadi lebih efisien, baik dari segi waktu maupun struktur penyusunan referensi. Namun demikian, hanya 9,1% mahasiswa yang merasa bahwa waktu pelatihan yang disediakan sudah cukup. Ini menunjukkan bahwa meskipun pelatihan ini efektif, durasi pelaksanaannya masih perlu diperpanjang agar mahasiswa dapat mengeksplorasi lebih banyak fitur Zotero secara mendalam. Kendati demikian, mayoritas mahasiswa menganggap materi yang disampaikan cukup jelas, mudah dipahami, dan sangat membantu dalam pengerjaan tugas-tugas akademik mereka. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan ini tidak hanya memperkuat kemampuan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengelolaan referensi yang baik dalam penulisan ilmiah.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas pembelajaran sitasi dengan memanfaatkan aplikasi Zotero dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Indonesia dalam mengelola referensi dan menyusun karya ilmiah yang orisinal. Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mahasiswa setelah mengikuti pelatihan tersebut. Proses pembelajaran manajemen sitasi menggunakan aplikasi Zotero dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahapan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan keberhasilan pembelajaran serta meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan referensi ilmiah secara digital. Setiap tahapan memiliki peran strategis dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan konstruktif bagi mahasiswa semester awal.

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan tahap persiapan, yang merupakan fondasi dari seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Dalam tahap ini, dilakukan serangkaian perencanaan yang mencakup penyusunan materi ajar, penyusunan instrumen evaluasi, dan penentuan teknis pelaksanaan. Materi disusun berdasarkan kebutuhan mahasiswa semester awal yang sebagian besar belum memiliki pengalaman dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi, sehingga pendekatan yang digunakan menekankan aspek praktis yang aplikatif. Materi mencakup konsep dasar manajemen referensi, urgensi literasi informasi dalam penulisan ilmiah, dan pengenalan aplikasi Zotero secara teknis. Materi yang disampaikan menjelaskan bahwa ada berbagai gaya sitasi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan pengguna. Zotero menawarkan beragam opsi gaya sitasi, seperti *American Chemical Society*, *American Chemical Association 11th Edition*, *American Psychological Association (APA) 7th Edition*, *Chicago Manual of Style*, dan lain sebagainya, yang dapat disesuaikan dengan keperluan pengguna. Pengutipan dan penyusunan daftar pustaka akan otomatis mengikuti gaya sitasi yang dipilih. Dalam pelatihan ini, pretest dan posttest diberikan untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan meningkatkan pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi Zotero untuk mengelola referensi dalam penulisan ilmiah.

Di samping itu, ditetapkan pula jadwal dan durasi setiap sesi pembelajaran, serta pertemuan-pertemuan praktik. Untuk mengukur keberhasilan intervensi pembelajaran, disusun juga instrumen evaluasi berupa pretest dan posttest. Pretest dirancang untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal mahasiswa mengenai pengelolaan sitasi dan referensi, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur perkembangan pemahaman dan keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Rangkaian aktivitas dalam tahap ini dirancang secara bertahap dan terstruktur agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara mandiri dalam konteks akademik.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran, yang dilakukan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada mata kuliah Bahasa Indonesia untuk mahasiswa semester pertama. Pelaksanaan pembelajaran mencakup kombinasi antara penyampaian materi secara teoritis dan praktik langsung di dalam kelas. Sesi awal dimulai dengan penyampaian pentingnya pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah, risiko plagiarisme, dan urgensi penggunaan perangkat digital seperti Zotero dalam mendukung efektivitas dan efisiensi penulisan. Zotero adalah aplikasi yang dirancang untuk tujuan nonkomersial dan dapat diakses secara gratis. Aplikasi ini memiliki kemampuan untuk mendeteksi konten yang terdapat pada halaman utama sebuah website. Informasi dari halaman tersebut yang relevan untuk penulisan karya ilmiah dapat dengan mudah disimpan ke perangkat komputer dan dikelola dalam bentuk perpustakaan digital. Penelitian atau jurnal yang dibutuhkan untuk pengutipan dan sitasi karya ilmiah juga dapat disimpan di perpustakaan digital ini, sehingga lebih praktis untuk digunakan. Dengan Zotero, proses pembuatan daftar pustaka menjadi lebih efisien, karena referensi secara otomatis disusun sesuai gaya sitasi yang diinginkan.

Selanjutnya, mahasiswa diberikan pelatihan teknis mengenai cara menginstal Zotero, melakukan pengelolaan referensi, membuat kutipan langsung dan tidak langsung, serta menyusun daftar pustaka secara otomatis dengan gaya sitasi tertentu. Kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode ceramah interaktif, praktik langsung, dan pendampingan individual. Mahasiswa juga diberikan tugas untuk mengaplikasikan Zotero dalam menyusun daftar pustaka berdasarkan topik atau artikel ilmiah yang relevan dengan bidang studi mereka. Tugas penulisan karya ilmiah memiliki berbagai bentuk, salah satunya adalah makalah akademik. Makalah ini kerap menjadi salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk menyelesaikan mata

kuliah di perguruan tinggi. Sebagai salah satu bentuk karya ilmiah, makalah disusun dengan pembahasan yang berfokus pada satu topik tertentu, berdasarkan hasil kajian literatur, penelitian sederhana, atau analisis data. Pada penelitian ini, isi makalah berhubungan dengan bidang studi yang sedang dipelajari oleh mahasiswa yaitu ekonomi sebagai bagian dari usaha untuk memperdalam pemahaman terhadap disiplin ilmu. Dalam penulisan karya ilmiah, sitasi dan pengutipan merupakan komponen penting untuk memperkuat serta memperkaya referensi yang digunakan. Pengutipan merupakan bagian krusial dalam penulisan karya ilmiah. Proses mencari referensi yang sesuai dan memasukkannya ke dalam naskah tulisan memerlukan waktu serta usaha yang signifikan (Utomo, 2023). Pencarian dan pengelolaan referensi menjadi lebih sederhana dengan bantuan perangkat manajemen referensi. Alat ini memungkinkan digitalisasi koleksi referensi yang akan digunakan, sehingga proses pencarian dan pengumpulan referensi dapat dilakukan dengan lebih efisien. Selain itu, perangkat ini juga mempermudah penulis untuk memeriksa keaslian dan kualitas referensi yang dipilih, serta memungkinkan pengelompokan referensi berdasarkan topik tertentu untuk kemudahan pengorganisasian. Oleh karena itu, kemampuan dalam manajemen referensi menjadi keterampilan yang wajib dimiliki mahasiswa agar dapat mencari, mengelola, dan menentukan referensi secara tepat, terstandar, dan efisien. (Fadhilatunisa et al., 2023).

Tahap ketiga adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi. Evaluasi dilakukan melalui analisis hasil pretest dan posttest. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mengenal Zotero dan masih menggunakan cara manual dalam menyusun sitasi, sedangkan hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan teknis mereka. Selain evaluasi kuantitatif, juga dilakukan evaluasi kualitatif melalui pengumpulan saran dan masukan dari mahasiswa. Masukan tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana materi dan metode pelatihan dirasakan bermanfaat, kendala yang dialami peserta, serta saran pengembangan untuk pelatihan selanjutnya. Evaluasi ini menjadi bahan refleksi penting bagi pengajar dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, terutama yang berbasis praktik dan pemanfaatan teknologi digital.

Sebelum pelatihan, hasil pretest menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa belum mengelola referensi secara efektif. Sebanyak 95,4% mahasiswa masih menggunakan metode manual dalam mengelola sitasi, dan hanya 4,6% yang mengelola referensi secara teratur. Lebih dari separuh peserta, yaitu 68,2%, bahkan tidak pernah menggunakan aplikasi pengelola referensi sama sekali, sementara 23,8% di antaranya pernah menggunakan Zotero namun tanpa pemahaman yang optimal. Data ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi informasi dan pengelolaan referensi di kalangan mahasiswa. Kemudian setelah pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri mahasiswa terhadap penggunaan Zotero. Sebanyak 95,4% mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran ini menumbuhkan kepercayaan diri dalam menghasilkan karya yang orisinal. Selain itu, 61,6% peserta mengakui bahwa Zotero sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi penulisan karya ilmiah. Namun, beberapa aspek pelatihan masih memerlukan perhatian lebih. Hanya 9,1% mahasiswa yang merasa waktu yang disediakan untuk mempelajari Zotero sudah cukup. Hal ini menunjukkan bahwa durasi pelatihan perlu diperpanjang agar mahasiswa dapat mempraktikkan penggunaan Zotero dengan lebih mendalam. Meskipun demikian, 68,2% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan selama pelatihan jelas dan mudah dipahami, sementara 63,6% merasa pembelajaran ini sangat membantu dalam menyelesaikan tugas penulisan karya ilmiah.

Data hasil posttest menunjukkan bahwa pembelajaran Zotero secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, meskipun masih terdapat tantangan dalam hal alokasi waktu pembelajaran yang dianggap kurang memadai oleh sebagian besar peserta. Untuk mengatasi hal ini, pengembangan program pembelajaran di masa depan dapat mencakup penambahan waktu sesi praktik, pengayaan materi, dan pendampingan langsung dalam mengelola referensi menggunakan Zotero. Secara keseluruhan, integrasi aplikasi Zotero dalam pembelajaran sitasi tidak hanya memberikan manfaat besar dalam mendukung proses penulisan karya ilmiah yang efisien, terorganisasi, dan bebas plagiarisme, tetapi juga mendorong mahasiswa menuju standar internasional. Penggunaan aplikasi manajemen referensi Zotero telah mengarahkan mahasiswa untuk memenuhi standar penulisan ilmiah internasional. Dengan aplikasi mutakhir ini, yang difungsikan melalui akses internet, penulisan karya ilmiah menjadi lebih mudah, mulai dari pengelolaan referensi hingga proses publikasi.

Selama proses pelatihan, beberapa tantangan diidentifikasi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu, di mana sebagian besar mahasiswa merasa belum cukup mengeksplorasi semua fitur Zotero secara mendalam. Selain itu, perbedaan tingkat penguasaan teknologi dasar juga menjadi kendala, terutama bagi mahasiswa yang belum terbiasa dengan pengelola referensi digital. Namun, tantangan-tantangan ini justru memberikan pembelajaran penting bahwa intervensi berbasis teknologi perlu didesain secara adaptif dan berkelanjutan. Pendampingan intensif dan materi yang kontekstual menjadi kunci keberhasilan pelatihan. Temuan ini dapat menjadi pijakan untuk pengembangan program serupa yang lebih terstruktur.

Kesimpulan

Pembelajaran manajemen sitasi menggunakan Zotero untuk mahasiswa semester awal berhasil meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam mengelola referensi dan sitasi karya ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi teori, praktik, dan tugas mandiri memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang orisinal, efisien, dan terorganisasi. Dengan peningkatan literasi digital yang dicapai melalui pelatihan ini, mahasiswa lebih siap memenuhi standar internasional dalam penulisan ilmiah. Namun, meskipun pelatihan ini berhasil, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki seperti penambahan durasi sesi praktik dan pendalaman materi untuk memastikan pemahaman yang lebih optimal. Temuan ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan program pelatihan serupa di institusi pendidikan tinggi lainnya.

Secara teoritis, penelitian ini mendukung literatur yang menyatakan bahwa aplikasi manajemen referensi seperti Zotero dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan referensi. Secara praktis, pelatihan ini membuktikan bahwa pendekatan konstruktivisme dalam konteks pembelajaran berbasis praktik dan teknologi digital dengan implementasi berupa menggabungkan teori, praktik, dan tugas mandiri efektif dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa. Penelitian ini juga konsisten dengan temuan Baso et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kombinasi teori dan praktik dalam pelatihan Zotero memberikan hasil yang positif. Namun, dibandingkan dengan penelitian Hidayati (2022) yang berfokus pada mahasiswa pascasarjana, penelitian ini menunjukkan tantangan yaitu pendampingan yang lebih inklusif dan waktu praktek di kelas yang lebih lama dalam mengajarkan aplikasi manajemen referensi kepada mahasiswa semester awal yang baru memulai proses penulisan ilmiah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada almamater tercinta, Universitas Islam Indonesia, khususnya Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis

dan Ekonomika, atas dukungan serta kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian ini. Penghargaan juga disampaikan kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah berkontribusi dan memberikan masukan berharga untuk pengembangan penelitian ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada para dosen dan staf pengajar yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung.

Referensi

- Amin, A. Muh., Adiansyah, R., & Hujjatusnaini, N. (2023). The contribution of communication and digital literacy skills to critical thinking. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 11(3), 697–712. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v11i3.30838>
- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Mirawati, B., Armansyah, A., & Rahmawati, H. (2022). Pelatihan reference management software (RMS) Zotero dalam pengelolaan sumber rujukan penelitian. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(3), 417–431. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i3.813>
- Baso, F., Fathahillah, Mahande, R. D., Surianto, D. F., Edy, M. R., Wahyudi, & Akmal, H. (2023). Manajemen referensi dengan aplikasi Zotero untuk meningkatkan kualitas publikasi mahasiswa. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 34–38. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v1i2.77>
- Fadhilatunisa, D., Oktaviyah, N., Isma, A., Malago, J. D., & Johansyah, O. N. P. (2023). Inovasi manajemen referensi: Pelatihan aplikasi research rabbit dan Zotero untuk mahasiswa ekonomi. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 326–334. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v1i3.267>
- Fadli, Z., & Rachmat, Z. (2024). Utilization of Zotero to improve the quality of academic writing among students and lecturers at STMIK Amika Soppeng. *Jurnal Akademik*, 1(1).
- Haliq, A., Hamsa, A., & Sakaria, S. (2021). Analisis pemanfaatan, faktor pendukung dan penghambat, serta upaya optimalisasi aplikasi Zotero dalam penulisan karya ilmiah. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 16. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2325>
- Hidayati, N. A. (2022). Pelatihan manajemen referance Zotero bagi mahasiswa pascasarjana IAIN Palangkaraya. *Jalujur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.18592/jalujur.v1i1.7426>
- Izzah, N., & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan pemanfaatan manajemen referensi Zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239–246. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>
- Rusdiana, Samsuddin, A. F., Ikmawati, Untu, Z., & Widyasari, T. (2024). Pendampingan manajemen referensi Zotero bagi guru dalam rangka optimalisasi penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Profesi Guru*, 1(1), 59–64. <https://doi.org/10.30872/jpmpg.v1i1.3582>
- Samad, PI. S. S., Wahrini, R., Mantasia, M., Mustamin, M., & C. Arnanto, G. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi Mendeley untuk penulisan skripsi bagi mahasiswa semester akhir jurusan PTA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 126–130. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v2i2.5336>